
PUTUS KULIAH DALAM PERSPEKTIF TEORI DARWIN

Ainun Fitri Baeha¹, Agustin Sukses Dakhi²

¹Mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Nias Raya

²Dosen Universitas Nias Raya

baehaainunfitri@mail.com¹, suksesdakhi@gmail.com²

Abstract

The phenomenon of decreasing student enrollment each semester or year at Nias Raya University, Teluk Dalam Nias Selatan, has prompted researchers to investigate the reasons why students discontinue their studies. Dropping out can be defined as the behavior of leaving college before graduation or not completing one's education. This study aims to identify and describe the reasons why a student drops out or stops attending college by identifying the factors that lead to this decision. This research is qualitative in nature, involving interviews with respondents who have discontinued their studies. Data were analyzed using Charles Darwin's theory. Based on the findings, it can be concluded that students drop out or do not continue their studies due to low resilience, which makes it difficult for them to persevere.

Keywords: Dropout; Learning; Darwin's Theory

Abstrak

Fenomena berkurangnya jumlah mahasiswa setiap semester atau setiap tahun di Universitas Nias Raya, Teluk Dalam Nias Selatan, telah mendorong peneliti untuk mengetahui penyebab mahasiswa tidak lagi melanjutkan kuliah. Berhenti atau putus kuliah dapat diartikan sebagai perilaku meninggalkan perguruan tinggi sebelum lulus atau tidak menamatkan pendidikannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan penyebab seseorang mahasiswa putus kuliah atau berhenti kuliah, dengan mengidentifikasi penyebab mahasiswa tidak melanjutkan perkuliahannya. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan melakukan wawancara kepada responden yang tidak melanjutkan kuliah. Data dianalisis dengan menggunakan teori Charles Darwin. Berdasarkan temuan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa seseorang putus kuliah atau tidak melanjutkan kuliah karena daya juang rendah sehingga tidak dapat bertahan.

Kata kunci: Putus kuliah; Belajar; Teori Darwin

A. Pendahuluan

Pada awal semester mahasiswa masih dalam tahap penyesuaian diri terhadap teman mahasiswa, dosen, pegawai, lingkungan kampus dan

berusaha memahami dan mengikuti segala aktivitas yang ada di lingkungan kampus. Pada awal perkuliahan mahasiswa cenderung memiliki semangat yang tinggi dalam mengikuti

perkuliahan. Mahasiswa datang tepat waktu, tidak alpa, aktif dalam proses perkuliahan, dan selalu mengerjakan tugas.

Namun setelah beberapa semester dilalui beberapa mahasiswa mulai surut semangat belajarnya. Beberapa di antara mahasiswa jarang masuk, tidak menyerahkan tugas, tidak mengikuti ujian tengah semester atau ujian akhir semester, dengan alasan bosan, bekerja, tidak mampu dalam pembiayaan, tidak fokus atau tidak mampu lagi belajar dan sebagainya. Pada semester berikutnya beberapa mahasiswa yang memiliki alasan tersebut, tidak pernah muncul ke kampus atau tidak mengikuti perkuliahan lagi, berarti mahasiswa yang bersangkutan sudah berhenti kuliah atau putus kuliah.

Perguruan tinggi sebagai wadah pembentukan dan pengembangan

sumber daya generasi bangsa, tidak sekedar meluluskan mahasiswa dari jenjang perguruan tinggi, tetapi ada tuntutan untuk mempersiapkan sumber daya yang berkualitas dan unggul. Salah satu indikator kesuksesan dari perguruan tinggi adalah tingkat retensi mahasiswa. Retensi mahasiswa atau pertahanan mahasiswa adalah kemampuan mahasiswa untuk bertahan di perguruan tinggi hingga kelulusan. Kenyataan bahwa mahasiswa tidak mampu bertahan hingga lulus dari perguruan tinggi karena berbagai faktor yang telah diuraikan sebelumnya. Namun jika ditinjau dari pendapat Emile Durkheim maka putus kuliah tersebut merupakan fakta sosial yang berada di luar diri individu atau mahasiswa, memaksa individu atau mahasiswa untuk berhenti kuliah dan berlaku secara umum bagi individu atau mahasiswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami fenomena putus kuliah dari perspektif Teori Darwin. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali dan mendeskripsikan pengalaman serta persepsi individu yang terlibat dalam keputusan untuk berhenti kuliah.

Subjek penelitian terdiri dari mahasiswa yang telah memutuskan untuk tidak melanjutkan studi mereka di Universitas Nias Raya. Pemilihan responden dilakukan secara purposive sampling, dengan kriteria mahasiswa yang telah resmi berhenti kuliah dalam rentang waktu tertentu.

Teknik Pengumpulan Data
Wawancara Mendalam: Peneliti melakukan wawancara semi-terstruktur dengan responden untuk mengumpulkan data tentang alasan mereka putus kuliah.

Wawancara ini dirancang untuk membahas pengalaman pribadi, tantangan yang dihadapi, dan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mereka. **Observasi Partisipatif:** Peneliti juga melakukan observasi terhadap lingkungan mahasiswa dan interaksi sosial yang mungkin berkontribusi pada keputusan untuk berhenti kuliah.

Analisis Data. Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi dianalisis menggunakan pendekatan analisis tematik. Peneliti mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data, yang kemudian dikaitkan dengan Teori Darwin, terutama mengenai konsep daya juang dan adaptasi individu dalam menghadapi lingkungan akademis.

Validitas dan Reliabilitas. Untuk meningkatkan validitas penelitian, peneliti melakukan triangulasi data dengan membandingkan hasil

wawancara dengan informasi dari sumber lain, seperti catatan akademis atau wawancara dengan dosen. Selain itu, peneliti juga melakukan member checking, di mana hasil analisis dibagikan kembali kepada responden untuk mendapatkan umpan balik.

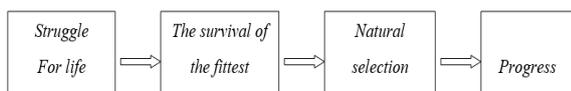
Etika Penelitian. Penelitian ini mematuhi prinsip etika penelitian dengan mendapatkan persetujuan dari semua responden sebelum wawancara dilakukan. Responden dijelaskan tentang tujuan penelitian dan diberikan jaminan bahwa identitas mereka akan dirahasiakan.

Dengan metode penelitian yang terencana ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai fenomena putus kuliah dan faktor-faktor yang mempengaruhinya dalam konteks Teori Darwin.

C. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Charles Darwin mengumpakan masyarakat sebagai organisme yang hidup di alam ini secara perlahan dan bertahap tumbuh dan kemudian berkembang. Untuk menjelaskan ini Darwin menggunakan empat konsep yakni *struggle for life* (perjuangan untuk hidup), *the survival of the fittest* (yang bertahan adalah yang kuat), *natural selection* (seleksi alam), dan *progress* (kemajuan/perubahan). Darwin menjelaskan bahwa hidup di bumi ini ditandai dengan adanya persaingan yang ketat dan keras, dalam *struggle* keras ini yang dapat bertahan adalah mereka yang memiliki peralatan dan daya juang yang tinggi untuk menghadapi berbagai tantangan dan situasi. Organisme-organisme yang lemah atau tidak tepat guna akan mati sebelum mampu menggandakan diri, jadi yang paling

kuat atau yang memiliki peralatan yang paling efisien akan memiliki kesanggupan untuk bertahan hidup dan dapat lolos dari seleksi alam. Setelah mampu bertahan hidup maka mereka akan memperoleh kemajuan atau peningkatan. Agar lebih mudah memahami penjelasan tersebut, dapat dilihat dan dipelajari melalui bagan berikut ini:



Gambar. 1 Bagan Pemahaman

Untuk membahas mahasiswa putus kuliah atau berhenti kuliah ini menggunakan pemikiran Darwin namun tidak melihat sebagai teori evolusi dan juga tidak melihat dari sudut pandang biologi tetapi lebih ke pemahaman sosiologi agar mampu menyikapi permasalahan masyarakat sehubungan dengan putus kuliah. Sesuai dengan teori

Charles Darwin mengumpamakan bahwasannya manusia yang hidup di muka bumi ini mengalami perubahan tumbuh dan kemudian berkembang, dimana dalam teorinya terbagi atas 4 konsep yakni: *Struggle for life* (berjuang untuk hidup), *The survival of the fittest* (yang bertahan adalah yang kuat), *Natural selection* (seleksi alam), dan *progress* (kemajuan/perubahan).

Mahasiswa wajib berjuang atau harus memiliki daya juang yang tinggi dalam mengikuti perkuliahan dan kehidupan kampus (*struggle for life*). Mahasiswa atau orang tuanya harus berjuang materi atau ekonomi untuk membiayai semua kebutuhan antara lain uang kuliah, sewa kamar atau tempat tinggal, uang makan, beli pakaian, buku, pulpen, sabun, odol dan sebagainya. Mahasiswa juga berjuang belajar agar dapat lulus dengan nilai yang baik,

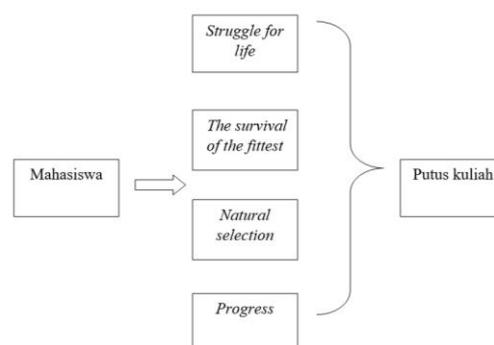
berjuang mengerjakan tugas, berjuang agar tidak terlambat kuliah, rajin, tekun, disiplin, bahkan berjuang batin mendengar atau menerima segala apa yang dikatakan dosen dan teman kuliah.

Mahasiswa tidak hanya sekadar berjuang seperti yang dikemukakan di atas, tetapi mahasiswa harus kuat dan bertahan (*the survival of the fittest*). Kuat dan bertahan dalam pembiayaan, kuat dan mempertahankan prestasi, rela capek dan kuat menahan rasa kantuk pada saat belajar baik di rumah terlebih di ruang kuliah. Singkatnya mahasiswa harus bertahan dan kuat untuk mencurahkan semua kekuatan pikiran, perasaan, finansial, tenaga, dan waktu.

Selanjutnya mahasiswa akan terseleksi dengan sendirinya (*natural selection*), sesuai perjuangan dan daya tahan yang telah dilakukan. Mahasiswa yang tidak mampu berjuang dan bertahan

dari semua uraian tersebut di atas maka akan tereliminir dan putus kuliah. Mahasiswa yang putus kuliah atau berhenti kuliah ini jelas tidak mencapai atau tidak mendapatkan kemajuan (*progress*) dalam bidang pendidikan.

Untuk memahami pembahasan di atas, perhatikan bagan di bawah ini:



Gambar. 2 Bagan Pembahasan

D. Penutup

1. Berdasarkan teori Charles Darwin, mahasiswa putus kuliah atau berhenti kuliah sangat ditentukan oleh konsep *struggle for life*, *survival of the fittest*, *natural selection*, dan *progress*, yang

dipikirkan dan dilakukan oleh mahasiswa.

EDUCATION AND DEVELOPMENT, vol. 7, no. 3, p. 297, Aug. 2019.

2. Mahasiswa putus kuliah atau berhenti kuliah disebabkan daya juang yang rendah, tidak kuat dan tidak bertahan menghadapi tantangan.

A. Dakhi, "PERKAWINAN BEDA AGAMA: SUATU TINJAUAN SOSIOLOGI", *JURNAL EDUCATION AND DEVELOPMENT*, vol. 7, no. 3, p. 297, Aug. 2019.

3. Mahasiswa putus kuliah atau berhenti kuliah cenderung terdapat pada setiap semester.

A. Dakhi, 2020. Kiat sukses meningkatkan disiplin siswa. Deepublish

E. Daftar Pustaka

Dakhi, Agustin Sukses. 2022. *COVID-19, DARWINISME SOSIAL DAN HERD IMMUNITY*.

A. Dakhi . 2023. Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Bukan Ilmu Hukum. Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal. 9 (1)

NDRUMI: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Humaniora 5 (1), 37-44.

A. Dakhi . 2020. The learn from home and alienation. *International Journal of Science, Technology & Management*. 1 (2) 133-137

Dakhi, Agustin Sukses.2021. *Pengantar Sosiologi*. Yogyakarta: Deepublish. Education.20(3), 223–236. <https://doi.org/10.1108/09684881211240295>.

A. Dakhi, "PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA", *JURNAL EDUCATION AND DEVELOPMENT*, vol. 8, no. 2, p. 468, May 2020.

Grebennikov, L., & Shah, M. (2012). *Investigating attrition trends in* Moesarofah@unipasby.ac.id.

A. Dakhi, "PERKAWINAN BEDA AGAMA: SUATU TINJAUAN SOSIOLOGI", *JURNAL*

2021. *Mengapa Mahasiswa Putus Kuliah Sebelum Lulus?*

*order to improve student
retention. Quality Assurance in.*

*masyarakat dalam Cakrawala sejarah
sosiologi. Cetakan ketiga, Jakarta:*

Sujarweni, V. Wiratna, 2014. *Metode
Penelitian.* Yogyakarta:
Pustakabarupress.

PT. Gramedia Pustaka Utama.

Waridah E. 2021. *Scholarly articles for kosa
kata bahasa indonesia.*

Veeger, K.J., 1990. *Realitas Sosial. Refleksi
filsafat sosial atas hubungan individu-*